

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, & Syahrin. (2021, Desember 1). Bentuk Dan Ragam Hias Tembikar Temuan Gua Ladori Di Desa Bendewuta Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi Vol.5 No.2* , pp. 1-21.
- Anggraini, N. (2021). Tipologi Motif Hias Tembikar Situs Pulau Kampai, Sumatera Utara. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 64-75.
- Anggraeni. (2012). *The Auatronesian Migration Hypothesis As Seen From Settlements On The Karama River, Mamuju, West Sulawesi*. Canberra.
- Aulia, H. (2021). *Studi Tipologi Gerabah Situs Daeng Mahang, Kalimantan Barat Dan Perbandingannya Dengan Gerabah Lain Di Pulau Kalimantan*. Yogyakarta: Universtias Gadjahmada.
- Ayu, A. R. (2021). *Analisis Sumber Bahan dan Motif Hias Tembikar di Situs Buttu Batu Enrekang Sulawesi Selatan serta Perbandingannya dengan Tradisi Sa Huynh-Kalanay (Kajian Komparasi)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Aziz, S. (2018). *Analisis Sumber Bahan Pada Tembikar di Situs Sakkara, Kecamatan Bonehau, Kabupaten Mamuju*. Makassar: Departemen Arkeologi, Universitas Hasanuddin.
- Fauzi, M. R. (2017, Mei). Signifikansi Tembikar Tera Tali dari Situs Ceruk Landai (Merangin, Jambi) dalam Rekonstruksi Neolitik di Bagian Barat Indonesia. *KALPATARU, Majalah Arkeologi Vol. 26 No. 1*, hal. 1-14.
- Bahtiar, R. Y. (2020). *Analisis Tembikar Pada Situs Gua Tete Hatue, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*. Makassar: Univesitas Hasanuddin.
- Belwood, P. (2006). Austronesian Prehistory in Southeast Asia: Homeland, Expansion and Transformation. In P. Belwood, J. J. Fox, & D. Tryon, *The Austronesians: Historical And Comparative Perspectives* (pp. 104-105). Canberra: ANU E PRESS.

- Belwood, P. (2000). *Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, M. R. (2017, Mei). Signifikansi Tembikar Tera-tali dari situs ceruk Landai (Merangin, Jambi) dalam Rekonstruksi Ekspansi Neolitik di Bagian barat Indonesia. *KALPATARU, Majalah Arkeologi Vol. 26 No. 1* , hal. 1-14.
- Gruyter, W. D. (2017). Neolithic Cultural Remains In The Coastal Area Of Southeastern Hainan Province. *Chinese Academy of Social Science And Hainan Museum* , 1-17.
- Hakim, D. B., S.S, F., S.S, S., Murti, D. D., S.E, H., M.A, D. S., et al. (2019). *Sebaran Dan Jejak Hunian Manusia Prasejarah Wallacea Di Kawasan Karst Simbang, Maros, Sulawesi Selatan*. Makassar: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.
- Hasanuddin. (2017, June). Situs Neolitik Mallawa Maros, Sulawesi Selatan (Suatu Analisis Keterkaitan antara Artefak dengan Sumber Daya Lingkungan). *Jurnal Papua, Volume 9, No. 1* , pp. 33-48.
- Hasanuddin. (2017). Situs Neolitik Mallawa Maros, Sulawesi Selatan (Suatu Hasil Analisis Keterkaitan antara Artefak dengan Sumber Daya Lingkungan). *Jurnal Papua Vol 9 (1)*, hal. 1-107.
- Intan, M. F. (2011, Mei). Analisis Teknologi Laboratoris Tembikar dari Situs Minanga Sipakko, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. *KALPATARU, Majalah Arkeologi Vol. 20 No.1*, hal. 52-72.
- Intan, M. F. (2017, Juni). Analisis Teknologi Laboratoris Tembikar Dari Situs Gua Bulu Sumi, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Walennae, Vol. 15, No. 1* , pp. 31-42.

- Kasnowihardjo, G. (2012, November). Teknologi Gerabah Situs Ranu Bethok Dan Ranu Grati: Sebuah Kajian Berdasarkan Analisis Petrografi. *Berkala Arkeologi Vol.32Edisi No.2/*, pp. 109-123.
- Kasnowihardjo, G. (2017, November). Tembikar Prasejarah-Protosejarah di Kawasan Pantura Jawa Tengah: Kajian Bahan Baku Berdasarkan Analisis Petrografis. *KALPATARU, Majalah Arkeologi Vol. 26 No. 2*, pp. 147-160.
- Keesing, R. M. (n.d.). Teori Teori Tentang Kebudayaan. *Antropologi No. 52*, 3-32.
- Kusuma, T. A., & Damai, A. H. (2019). Perkembangan Budaya Austronesia Di Kawasan Asia Tenggara Dan Sekitarnya. *Naditira Widya Vol. 13 No. 2* , pp. 75-86.
- Khatibah. (2011, May). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra' Volume 05 No.01*, pp. 36-39.
- McKinnon, E. E. (1996). *Buku Panduan Keramik*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Mene, B. (2014, November). Pola Hias Gerabah Pada Situs-Situs DI Kawasan Danau Sentani, Papua. *Kapata Arkeologi Volume 10 Nomor 2*, pp. 67-76.
- Muda, K. T. (2016). Bentuk Dan Teknologi Di Situs Delubang Dan Toroan di Pulau Madura . *Departemen Arkeologi Universitas Hasanuddin*, 45-54.
- Miharja, D. (2016, September 1). Wujud Kebudayaan Masyarakat Cikondang dalam Melestarikan Lingkungan. *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya 1*, hal. 52-61.
- Nurjannah. (2021). *Kajian Tembikar Di Kawasan Ujong Pancu (Studi Kasus Di Gampong Lam Teungoh Dan Gampong Lam Guron)*. Darussalam, Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .

- Oktrivia, U. (2016, Oktober). Teknologi, Bentuk, Dan Motif Hias Tembikar Di Istana Al-Mukarramah, Sintang. *Naditira Widya Vol. 10 No.2* , pp. 97-112.
- Pradipta, R. W. (2018). *Gerabah Dari Situs-situs Di Wilayah Hilir Dan Wilayah Tengah DAS Karama, Sulawesi Barat: Perbandingan Berdasarkan Komposisi Bahan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prasetyo, M. H., & Purwanti, R. (2017, November). Ragam Hias Tembikar Di wilayah Sumbagsel: Lolo Gedang, Kunduran, Dan Muak. *Siddhayatra Vol. 22 (2)*, pp. 117-132.
- Prijono, S. (2012). Kajian Komposisi Tembikar: Suatu Strategi Adaptasi Masyarakat di Walur dan Tambah Luhur. *Purbawidya Vol.1 No. 1*, pp. 61-76.
- Qalam, A. A., Hasanuddin, Duli, A., & Ono, R. (2020). The Pottery From Gua Topogaro, Morowali Regency, Central Sulawesi Province. *WALENNAE: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara, 18(1)* , 37-50.
- Rr.Triwurjani, & Adhityatama, S. (2019, May). Arkeologi Bawah Air: Temuan Tembikar SItus Terendam Di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *KALPATARU, Majalah Arkeologi Vol. 28 No. 1.*, pp. 13-28.
- Sari, V. P. (2011). *Bentuk Hias Tembikar Situs Gua Harimau, Sumatera Selatan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Sendana, Y. A., & Sulaeman, A. R. (2017). Tembikar pada Gua Kuya di Desa Pondowa, Kecamatan Wiwirano, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara (Kajian Bentuk dan Ragam Hias). *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi, Vol. 1 No. 1*, pp. 30-43.
- Setiawan, N. (2005). *Teknik Sampling*. Parung Bogor: Universitas Padjadjaran.
- Simanjuntak, R. M. (2009). *Ragam Hias Sa Huynh-Kalanay Pada Tembikar Situs Minanga Sipakko, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Mamuju, Provinsi*

- Sulawesi Barat* . Depok: Universitas Indonesia. Simanjuntak, T. (2008). *Austronesia in Sulawesi: its origin, diaspora, and living tradition*”, In Truman Simanjuntak (ed), *Austronesia in Sulawesi*. pp. 215-251. Depok: Central for Prehistoric and Austronesian Studies.
- Simanjuntak, T., & Siswanto., J. (2008). “*The Neolithic of Northern Sulawesi*”. In Truman Simanjuntak (ed.), *Austronesia In Sulawesi*, pp. 129-141. Depok: Central for Prehistoric and Austronesian Studies.
- Simanjuntak, T. (2011). Prasejarah Austronesia Di Indonesia. In M. I. Mahmud, & E. N. Djami, *Austronesia dan Melanesia di Nusantara: Mengungkap Asal Usul dan Jati Diri Dari Temuan Arkeologis* (pp. 3-5). Jayapura: Ombak.
- Simanjuntak, T. (2015 , June). Progres Penelitian Austronesia Di Nusantara. *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Vol. 33 No. 1*, pp. 1-76.
- Simanjuntak, T. (2015, Maret). Progres Penelitian Austronesia Di Nusantara. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Vol 33 No.1*, pp. 1-76.
- Smyntyna, O. V. (2003, December). The Environmental Approach To Prehistoric Studies: Concept And Theories. *History and Theory, Theme Issue 42* , pp. 44-59.
- Soegondho, S. (2000). *Terakota Masa Prasejarah dalam 3000 Tahun Terakota Indonesia Jejak Tanah dan Api* . Jakarta: Museum Nasional Indonesia.
- Soegondho, S. (1995). *Tradisi Gerabah Di Indonesia dari Masa Prasejarah Hingga Kini*. Jakarta: Himpunan Keramik Indonesia.
- Solheim, W. (1965). *The Function Of Pottery In Southeast Asia: From The Present To The Past, Ceramic and Man*. Chicago: Aldine Publishing Company.

- Sukendar, H. (1999). *Metode Penelitian Arkeologi*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Suhartono, Y. (2012, Oktober). Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Lukisan Gua Prasejarah di Maros Pangkep dan Upaya Penanganannya. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, Volume 6, Nomor 1*, hal. 14-25.
- Sulistiyowati, D., Wibowo, D. C., & Ardiansyah, H. D. (2021). Interpretasi Fungsi Tembikar Dari Sektor ABH Kawasan Percandian Muarajambi Berdasarkan Analisis Residu Dengan Menggunakan Metode Gas Chromatography -Mass Spectrometry. *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Vol. 39 No. 1, Juni 2021* :, pp. 35-50.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryatman, Hakim, B., mahmud, M. i., fakhri, Burhan, B., Oktaviana, A. A., et al. (2019, Juni). Artefak Batu Preneolitik Situs Leang Jarie: Bukti Teknologi Maros Point Tertua Di Kawasan Budaya Toalean, Sulawesi Selatan. *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Vol. 37 No. 1*, hal. 1-1
- Wibisono, S. (2000). Terakota Masa Klasik. Dalam E. S. Hardianti, *3000 Tahun Terakota Indonesia: Jejak Tanah dan Api* (hal. 3-10). Jakarta: Museum Nasional.
- Triwurjani, R. (2018). Ragam Hias Tembikar Matano Dan Korelasinya Dengan Tradisi Tembikar Sahuynh-Kalanay. *Purbawidya, Vol. 7, No. 1*, pp. 1-20.
- Wiradnyana, K. (2015, April). Budaya Austronesia Di Indonesia Bagian Barat Dalam Kaitannya Dengan Migrasi Out Of Taiwan. *SBA Vol.18 No. 1*, pp. 22-39.
- Yondri, L. (2019). Penelitian dan Jejak Budaya Austronesia di Situs Subanglarang, Kabupaten Subang Pantai Utara Jawa Barat. *Prosiding Balar Jabar*, 141 - 152.